

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan survei analitik kuantitatif yaitu penelitian yang menggali hubungan status gizi dengan perkembangan kognitif balita usia 24-59 bulan di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran tahun 2019.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita usia 24-59 bulan di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran yaitu sebanyak 88 balita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmodjo, 2010). Kriteria inklusi yaitu balita usia 24-59 bulan, tidak cacat secara fisik serta ada pernyataan kesediaan dari orang tua atau wali subjek penelitian untuk menjalani pemeriksaan atau wawancara selama penelitian berlangsung. Kriteria eksklusi yaitu balita usia 24-59 bulan yang mengalami sakit kronis atau dalam masa pengobatan seperti *tuberculosis*, leukemia, jantung, dan apabila anak mengalami retardasi mental seperti *down syndrom*. Besar sampel adalah total sampling yaitu sebanyak 88 sampel.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

D. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu desain penelitian yang bertujuan untuk mencari hubungan antara status gizi dengan perkembangan kognitif pada balita umur 24–59 bulan di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2019.

E. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah balita umur 24–59 bulan yang bertempat tinggal di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung yang memenuhi kriteria inklusi, adalah: balita umur 24–59 bulan, ibu balita umur 24–59 bulan, dan bersedia untuk menjadi subjek penelitian dengan menandatangani surat persetujuan tertulis (*written informed consent*). Kriteria eksklusi adalah: balita umur 24–59 bulan yang menderita kelainan atau cacat bawaan dan menderita penyakit kronis berdasarkan diagnosis dokter puskesmas.

F. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yang terdiri dari Variabel Bebas (Independen) yaitu Status Gizi dengan indeks BB/U dan Variabel Terikat (Dependen) yaitu Perkembangan Kognitif.

G. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah definisi variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi Operasional dapat dikatakan juga sebagai uraian tentang

batasan variabel yang dimaksud, atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. (Notoatmodjo, 2012). Definisi operasional variabel penelitian terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Perkembangan Kognitif	Kemampuan perkembangan kecerdasan berfikir atau intelektual dan memberi alasan pada balita usia 24-59 bulan yang dinilai dengan tes KPSP	Wawancara dan observasi	Kueioner Lembar KPSP	0. Penyimpangan (jawaban ya; ≤ 6) 1. Meragukan (jawaban ya; 7-8) 2. Sesuai (jawaban ya; 9-10) Sumber: Kemenkes RI, 2016)	Ordinal
Status gizi menurut indeks BB/U	Hasil pengukuran berat badan menurut umur (BB/U) dibandingkan dengan standar	Pengukuran antropometri dengan indeks BB/U	Mikrotois, lenk board dan dacin	0. Gizi Buruk (< -3 SD) 1. Gizi Kurang (-3 SD sampai dengan < -2 SD) 2. Gizi Baik (-2 SD sampai dengan 2 SD) 3. Gizi Lebih (> 2 SD) Sumber: Kemenkes RI, 2011	Ordinal

H. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan didahului melengkapi administrasi yaitu menyampaikan pemberitahuan kepada Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik dan Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran dari Universitas Aisyah Pringsewu Lampung bahwa untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa Program D4 Kebidanan akan melakukan penelitian.

Petugas pengumpulan data dilakukan oleh enumerator dengan kualifikasi tenaga lulusan sekolah bidan (D III dan D4) dan lulusan sekolah gizi (D1, D3, DIV dan S1 gizi) yang sudah dilatih sebelumnya. Enumerator memberi penjelasan kepada subjek

penelitian tujuan penelitian. Apabila sudah jelas subjek penelitian diminta untuk menandatangani persetujuan tertulis (*written informed consent*).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Status Gizi diukur dengan menggunakan microtoice dan timbangan injak/dacin. Perkembangan diukur dengan KPSP.

I. Pengolahan Data

Setelah data dikumpulkan, peneliti mengolah data dengan melakukan :

1. *Editing*

Editing adalah kegiatan untuk memeriksa validasi dan data yang masuk peneliti memeriksa data yang masuk, meliputi pemeriksaan atas kelengkapan kuesioner dan alat ukur.

2. *Coding*

Koding adalah kegiatan untuk mengklasifikasi data atau jawaban menurut kategorinya masing-masing. Peneliti memberikan kode pada setiap daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden.

3. *Tabulating*

Tabulasi adalah kegiatan untuk meringkaskan data yang masuk (data mentah) ke dalam table-tabel yang telah dipersiapkan. Peneliti memasukkan saat membaca dan analisa data.

4. *Processing (Data Entry)*

Data hasil penelitian dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian dimasukan ke dalam program computer atau "*software*" computer yaitu *SPSS for window*

5. *Cleaning*

Semua data-data dari semua sumber data yang sudah dimasukan perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya.

J. Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel dengan menampilkan data distribusi frekuensi dari masing-masing variabel. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis variabel dalam penelitian ini adalah;

- a. Distribusi frekuensi variabel perkembangan kognitif
- b. Distribusi frekuensi variabel status gizi

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang digunakan untuk analisis hubungan antara variabel bebas (status gizi) dan variabel terikat (perkembangan kognitif) dengan menggunakan uji *chi-square* (X^2). Menurut Sugiyono (2010) *chi-square* (X^2) yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri dari dua atau lebih klas dimana data berbentuk nominal dan sampelnya besar dengan formula sebagai berikut:

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dilihat dengan menggunakan uji *chi-square test*. Formulasi uji *Chi-square test* adalah sebagai berikut;

$$\chi^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Sumber: Sugiyono (2010)

Keterangan:

df = (k-1) (n-1)

O = Nilai Observasi

E = Nilai Ekspektasi (harapan)

k = Jumlah kolom

n = Jumlah baris

Analisis data dilakukan dengan tahap penyuntingan, pemasukan data ke komputer, pembersihan data dan analisis statistik. Pemasukan data dilakukan dengan program *Excell* dan pengolahan data difokuskan dengan program *SPSS for Windows* versi 16.0